

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA AYAM PETELUR DI DESA
KAMBA KECAMATAN PAMONA TIMUR KABUPATEN
POSO**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

DELVIN MOLIDU

91911404122069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**

POSO

2023

Delvin Molidu, 91911404122069, Analisis Kelayakan Usaha Ayam Petelur Di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso, dibimbing oleh Kisman Lantang Selaku Pembimbing I dan Timotius Garatu Selaku Pembimbing II.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menghitung pendapatan bersih dan membedakan kemungkinan usaha ayam petelur dalam satu periode produksi dengan batasan 500 ekor ayam. Data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap objek terkait merupakan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi ini dirinci dengan menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif yang jelas dengan menggunakan Investigasi Pendapatan dan Proporsi Biaya Pendapatan.

Berdasarkan temuan penelitian, pendapatan bersih adalah Rp784.800 pada tahun 2021 dan Rp73.001.800 pada tahun 2022. Perbedaan pendapatan ini disebabkan oleh perbedaan ukuran produksi telur setiap tahun dan perbedaan besarnya biaya variabel. Ada dua bagian biaya variabel tahun 2021 yang saat ini tidak akan dimasukkan ke dalam biaya variabel tahun 2022, misalnya bibit ayam dan obat infus yang hanya diberikan satu kali untuk satu periode pembuatan, khusus diberikan pada tahun 2021. Perbandingan biaya variabel ayam petelur Pendapatan dan biaya dalam satu periode produksi dengan kapasitas 500 ekor dalam pengelolaan usaha menunjukkan Rasio Biaya Pendapatan tahun 2021 sebesar 1,0 dan Rasio Biaya Pendapatan tahun 2022 sebesar 1,40 menunjukkan rasio lebih dari 1. Artinya usaha tersebut layak untuk di usahakan.

Kata Kunci : Ayam petelur, Pendapatan, Kelayakan Usaha.



Delvin Molidu, 91911404122069, **Feasibility Analysis of Laying Chicken Businesses in Kamba Village, Pamona Timur District, Poso Regency**, supervised by Kisman Lantang and Timotius Garatu.

ABSTRACT

This research aims to calculate net income and analyze the business feasibility of a laying hen business in one production period with a capacity of 500 chickens. The types and sources of data used are primary and secondary obtained through interviews and documentation. This data was analyzed using quantitative descriptive analysis methods using Income Analysis and Revenue Cost Ratio.

Based on the research results, net income in 2021 was IDR 784,800 and in 2022 it was IDR 73,001,800. This difference in income is caused by different amounts of egg production each year and differences in the amount of variable costs. There are two components of variable costs in 2021 which are no longer included in variable costs in 2022, such as chicken seeds and injection medicine which are only given once for one production period, namely in 2021. The comparison between revenue and costs in business management, If the raise laying hens in one production period with a capacity of 500 birds, the Revenue Cost Ratio in 2021 is 1.0 and a Revenue Cost Ratio in 2022 is 1.40, which means >1 . This means that the business run by the breeder is worth pursuing.

Keywords: Laying chickens, Income, Business Feasibility.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Studi Kelayakan Bisnis.....	5
2.1.2 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis.....	6
2.1.3 Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis	7
2.1.4 Klasifikasi Biaya	8
2.1.5 Pendapatan	11
2.1.7 Usaha Ternak.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pikir.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Populasi dan Sampel	17

3.6 Teknik Analisis Data	17
3.7 Defenisi Operasional	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	21
4.1.2 Teknik Budidaya Ternak Ayam Petelur	21
4.2 Biaya Tetap.....	24
4.3 Biaya Variabel.....	26
4.4 Biaya Total, Penerimaan dan Pendapatan.....	28
4.5 Kelayakan Usaha Ternak Ayam Petelur.....	31
4.5.1 Revenue Cost Ratio (R/C Ratio).....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa harusnya terlihat dari bidang ekonomi negaranya. Perekonomian negara dinilai akan terus berkembang dan membawa peningkatan taraf hidup masyarakatnya. Usaha kecil menengah mikro (UMKM) adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi keuangan yang signifikan di Indonesia, karena mereka memberikan komitmen yang sangat besar terhadap PDB (61,1%), Retensi Kerja (97,1%), dan Komoditas (14,4%) (Wiwoho, 2022) . Di Indonesia, Usaha Kecil Menengah (UMKM) tidak hanya dilakukan di satu wilayah saja, namun terdapat banyak wilayah lain yang dapat dijadikan ladang usaha bagi wilayah setempat, salah satunya adalah sektor hortikultura.

Kawasan agraris di Indonesia meliputi subbidang tanaman pangan, budidaya, perikanan, peternakan, dan jasa jagawana. Sebagai salah satu sumber protein hewani yang diperlukan masyarakat Indonesia, subsektor peternakan mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap tercapainya ketahanan pangan. Salah satu protein hewani yang sangat dibutuhkan orang adalah telur. Telur memiliki kandungan nutrisi yang sangat tinggi dan tentunya sangat baik untuk dimanfaatkan oleh manusia.

Karena jumlah penduduk Indonesia yang besar, tentunya akan terjadi peningkatan permintaan terhadap produk peternakan seperti telur di masa depan. Hal ini menjadi pertanda baik bagi subsektor peternakan. Dalam kondisi seperti ini akan memberikan peluang berharga untuk mempertahankan usaha hewan peliharaan. Usaha peternakan ayam ras merupakan salah satu usaha peternakan yang cocok untuk keadaan seperti ini. Jadi hewan tidak hanya menjadi pemasok protein hewani namun juga

menjadi penyedia peluang kerja yang berharga baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan.

Beternak ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan kontribusi besar di Indonesia. Bisnis ayam petelur memiliki perputaran modal yang sangat cepat dan harga telurnya cukup terjangkau bagi masyarakat umum. Namun, sekali lagi, bisnis ini sangat tidak dapat diprediksi dari segi biaya karena komponen-komponen pendukung siklus produksi (seperti pakan dan obat-obatan) sangat bergantung pada perekonomian dunia karena sebagian besar darinya masih impor.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik, perkembangan ekonomi organisasi budidaya ayam petelur di Sulawesi tengah mengalami peningkatan populasi setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Populasi Ayam Petelur Di Sulawesi Tengah

Provinsi	Populasi Ayam Ras Petelur (Ekor)		
	2019	2020	2021
Sulawesi Tengah	768.134	1.299.791	1.417.192

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan populasi ayam petelur yang terus meningkat.

Desa Kamba merupakan salah satu desa yang mempunyai usaha ayam petelur milik Bapak Okniel Laepasa. Usaha ayam petelur ini satu-satunya di Desa Kamba yang sudah berdiri sejak sekitar tahun 2021. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga.

Usaha ini bertujuan untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Populasi awal usaha ini berjumlah 600 ekor ayam petelur. Seiring berjalannya

waktu, jumlah populasi ayam petelur semakin berkurang karena angka kematian yang disebabkan oleh penyakit. Sampai saat ini jumlah ternak produktif yang dimiliki oleh Bapak Okniel Laepasa adalah 500 ekor ayam petelur. Dari peternakan ayam, bisa diperoleh sekitar 14 butir telur setiap hari yang dipromosikan di beberapa desa terdekat.

Karena jumlah ternak sebanyak ini, saat ini belum ada orang lain yang dipekerjakan untuk membantu menjalankan usaha tersebut, sehingga pemiliknya sendiri yang menjalankannya. Setiap pilihan di lapangan sebenarnya bergantung sepenuhnya pada wirausahawan. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat mendasar dan hingga saat ini belum ada analisis kelayakan yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Usaha Ayam Petelur Di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pendapatan bersih industri ayam petelur pada tahun 2021 dan 2022 ?
2. Bagaimana kelayakan usaha ayam petelur di Desa Kamba dilihat dari nilai *Revenue Cost Ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah pendapatan bersih pada usaha ayam petelur pada tahun 2021 - 2022.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha ayam petelur di Desa Kamba ditinjau dari nilai *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diyakini dapat menjadi acuan bagi para pengusaha dalam meningkatkan dan menciptakan organisasi budidaya ayam petelur dengan membedah kelayakan usahanya.
2. Menjadi sumber data bagi pihak-pihak yang terlibat erat dalam menjalankan usaha ayam petelur.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diyakini akan menjadi metode untuk menerapkan hipotesis konsentrasi kepraktisan bisnis yang diperoleh selama masa sekolah, serta memiliki pilihan untuk mengetahui seperti apa keadaan sebenarnya dari sebuah perusahaan atau industri swasta dan bagaimana keadaannya. Serta pentingnya melakukan analisis kelayakan usaha.
4. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilman, F. (2021). *Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Gallus sp)*. <http://repositori.unsil.ac.id/6245/>
- J.Hi.Husen, R., Ilsan, M., & Rasyid, R. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Ras Petelur (Gallus sp) di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sindrap. *Jurnal Wiratani*, 3(1), 1–9.
- Ketut, D. (2018). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Pembuatan Opak Ubi Di Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang*. 4, 78–80. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15068>
- Mbae, I. (2020). Analisis Kelayakan Usaha pada Pabrik Tahu Gunung Sari di Kota Poso. *Jurnal Ekomen*, 20(1), 9–18.
- Nurjanah, S. (2013). Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta. *The Winners*, 14(1), 20. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.641>
- Petrus Gauk, Ibrahim H. Ahmad, M. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Pada Pt. Putra Utama Global Di Makassar. *Accounting Journal Stie Ypup Makassar*, 30–38. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/97>
- Porwanto, D., Yamani, H. A. Z., & Antang, E. U. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus: Peternakan Rajawali Poultry Shop dan Satwa Mandiri Farm) Analysis Of Income Of Layer Chicken Farming In Palangka Raya City (Case Study: Rajawali Poultry Shop and Satwa M. *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(2), 28–39.
- Purnamasari, D., & Hendrawan, B. (2013). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 83.
- Rustiana, D. dan S. R. (2022). *Jurnal Ilmu Kompuer, Ekonomi dan Manajemen*. 2(2), 3995–4001.
- Sidoarjo, M., & Dewi, S. R. (2019). [*akuntansi biaya*].
- Syahsudarmi, S. (2020). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Kue Lapis Nanas Pak Long Oleh-Oleh Cita Rasa Khas Riau di Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 11(2), 1–9. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/279>
- Wiwoho, G. (2022). *FGD: Strategi Pemberdayaan Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kebumen*. 3(2), 156–161.

Zainuri, M., Hastuti, D., & Prawo, R. (2022). “ Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif ” Analisis Pendapatan dan Revenue Cost Ratio (R / C Rasio) Peternakan Ayam Ras Petelur (Gallus sp .) di Desa Sitimulyo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-46 UNS*, 6(1), 484–493.